

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang peternakan memiliki peran penting dalam penyediaan pangan. Bahan pangan yang berasal dari peternakan antara lain susu, daging, dan telur. Susu merupakan sumber pangan yang bergizi, khususnya sumber protein. Susu merupakan produk yang populer karena susu dikonsumsi oleh semua kalangan dan juga berbagai umur. Statistik peternakan dan kesehatan hewan (Ditjenhik, 2019) menjelaskan bahwa susu dikonsumsi masyarakat antara lain, dalam bentuk segar, susu kental, susu bubuk, dan keju, tingkat konsumsi susu segar rata-rata sebesar 0,3 liter/kapita/tahun.

Peternakan sapi perah merupakan produsen susu segar yang semakin berkembang di Indonesia. Hal ini terlihat dari populasi sapi perah dan produksi susu tahunan. Data populasi ternak besar yang dikeluarkan oleh Ditjenhik (2019) menyatakan bahwa populasi sapi perah pada tahun 2014 sejumlah 503.00 ekor dan pada tahun 2017 menjadi 550.000 ekor atau mengalami kenaikan 1,2% per tahun. Sementara produksi susu sapi perah pada tahun 2014 sebanyak 800.750 ton dan pada tahun 2017 sebanyak 909.640 atau mengalami kenaikan 1,68% per tahun.

Produktivitas peternakan dipengaruhi oleh tiga faktor yakni bibit, pakan, dan manajemen ternak. Bibit ternak dengan kualitas yang baik dapat dilihat dari tingkat produksinya, seperti produksi susu per ekor per laktasi pada sapi perah. Untuk mencapai produktivitas yang tinggi, sapi perah harus diberi pakan yang sesuai dengan kebutuhan nutrisi sapi serta didukung oleh manajemen pemeliharaan yang baik.

Salah satu ciri manajemen pemeliharaan yang baik adalah dengan menjaga agar produktivitas ternaknya selalu optimal. Perusahaan peternakan tentu mengharapkan produksi susu semaksimal mungkin sesuai dengan bangsa sapi yang dipelihara. Produksi yang maksimal dengan kualitas yang baik berarti akan meningkatkan harga susu dan juga berarti pendapatan perusahaan meningkat. Pada akhirnya keuntungan perusahaan diharapkan juga meningkat.

PT. Adi Boga Cipta merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peternakan dan komoditas utamanya adalah sapi potong. Selain itu perusahaan tersebut juga memelihara sapi perah. Hasil diskusi dengan manajemen perusahaan menunjukkan bahwa produksi susu sapi perah mengalami fluktuasi. Perusahaan memerlukan informasi apakah produksi susu sapi perah tersebut sudah baik atau masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan atas permasalahan inilah maka dilakukan evaluasi pakan dan dampaknya pada produksi susu.

1.2 Rumusan Masalah

Produktivitas ternak sapi perah dapat dilihat dari produksi susu sapi harian. Produksi susu perah milik PT. Adi Boga Cipta masih berfluktuasi dan perlu dilakukan evaluasi. Permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah apakah produksi susu dan fluktuasi produksi susu sapi perah masih dalam batas yang baik atau tidak.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan laporan akhir ini adalah untuk:

1. Mengetahui apakah pakan yang diberikan memenuhi kebutuhan sapi perah di PT. Adi Boga Cipta.
2. Melakukan evaluasi pemberian pakan dan produksi susu sapi perah di PT. Adi Boga Cipta.

1.4 Manfaat

Terdapat dua manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan laporan akhir ini, yakni:

1. Sebagai masukan bagi perusahaan untuk keberhasilan pemeliharaan sapi perah yang dilakukan di PT. Adi Boga Cipta atau peternakan secara umum.
2. Referensi ilmiah produktivitas susu sapi perah yang dipelihara di Indonesia.